

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Teren Bas merupakan salah satu alat musik tradisional sikka yang dimainkan dengan digabungkan alat musik tradisional sikka lainnya sebagai hiburan dan pertunjukan musik tradisional. *Teren Bas* merupakan salah satu alat musik yang menghasilkan bunyi Bas yang dimainkan dengan cara dipukul. *Teren Bas* adalah alat musik berdawai yang dikelompokkan sebagai alat musik ritmis dimana alat musik ini berfungsi untuk memainkan nada-nada rendah (Bas). Alat musik *teren bas* merupakan alat musik peninggalan bangsa Portugis di masa penjajahan yang di wariskan oleh nenek moyang dan menjadikan *teren bas* sebagai alat musik tradisional Kabupaten Sikka, oleh karena itu peneliti meneliti seorang pengerajin alat musik *teren bas* yang berdomisili di Kabupaten Sikka sebagai nara sumber proses pembuatan alat musik *teren bas*.

A. Biografi Pengerajin Alat Musik *Teren Bas*

Biografi berasal dari Bahasa Yunani, yakni *bios* yang memiliki arti hidup, sedangkan *graphien* adalah tulis. Di dalam biografi terdapat fakta-fakta kehidupan seseorang serta pentingnya. Selain itu, biografi juga meliputi informasi yang bersifat penting namun dikisahkan dengan lengkap serta dituliskan dengan gaya cerita yang baik dan benar. Biografi dapat menemukan keterangan arti dari sebuah tindakan atau sebuah misteri yang melingkupi hidup seseorang, dan merupakan sebuah penjelasan mengenai tindakan atau perilaku hidup seseorang. Biografi juga bercerita tentang tokoh sejarah, namun bercerita tentang manusia yang masih hidup.

Biografi adalah suatu kisah atau keterangan dari perjalanan hidup seseorang yang bersumber kepada subjek rekaan atau kisah nyata. Bahan utama yang digunakan untuk membuat biografi ini berupa benda-benda, misalnya buku harian, surat-surat, kliping, dan koran. Bahan pendukung untuk membuat biografi antara lain, buku referensi, buku sejarah yang memaparkan peranan manusia dalam biografi tersebut. Sebelum membuat biografi, ada beberapa pertanyaan yang harus ditunjukkan kepada seorang yang ingin dijadikan sumbernya yaitu 1. Kejadian apa yang membuat perubahan dari kehidupan orang yang dimaksud atau yang ditunjukkan. 2. Apa yang membuat seorang itu menjadi menarik untuk dibahas.

1. Biografi Bapak Benediktus Tara



Gambar.15.Foto pengerajin teren bas.
(Dok.Vicki.2022)

Nama : Benediktus Tara

Tempat tanggal lahir : 23 – Maret - 1966

Agama : Katolik

Alamat : Maumere,Desa Aibura - Mudung

Pekerjaan : Petani

Riwayat Pendidikan

SD : SD AIBURA

SMP : SMP PGRI EGON

SMA : SMA SINT. GABRIEL WAIGETE

Riwayat Pekerjaan : Menjadi petani sejak SMA dan melanjutkan pekerjaan kelapa sawit di kalimantan pada tahun 2014

2. Alasan Dipilihnya Bapak Benediktus Tara

Dalam penulisan ini, penulis memilih Bapak Benediktus Tara sebagai objek peneliti bagi penulis, karena beliau mampu membuat alat musik *Teren Bas* secara manual. Bapak Benediktus Tara adalah seorang warga masyarakat Aibura yang telah 20 tahun membuat alat musik *Teren Bas*. Beliau belajar membuat alat musik sejak berada di bangku Sekolah Dasar, dan cara pembuatannya beliau mempelajari dari orang tua dulu (nenek moyang) yang diajari secara regenerasi. Beliau adalah seorang ketua sanggar MUDEMI yang telah berdiri sejak tahun 1970an namun ketika beliau pindah ke Kalimantan sanggar tersebut mulai menghilang dan akhirnya tidak ada lagi. Namun ketika Beliau ke Kalimantan, Beliau tidak berhenti untuk membuat alat musik *Teren Bass*. Beliau mendirikan lagi sanggar Mudemi di Kalimantan pada tahun 2016 dan sanggar ini biasa tampil di acara-acara sambut baru, acara nikah, pesta adat, dan berbagai acara-acara lainnya. Beliau juga dapat memainkan alat musik tersebut antara lain.



Gambar.16.Pengerajin Alat Musik *Teren Bas*

(Dok. Vicki, 2022).

B. Hasil dan Pembahasan

Alat musik *Teren Bas* sudah dikenal secara luas sebagai alat musik yang berasal dari Kabupaten Sikka, khususnya di Maumere, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Bapak Benediktus Tara dikatakan bahwa alat musik *Teren Bas* adalah alat musik bekas peninggalan zaman penjajahan Portugis dalam penyebaran Agama Katolik di Maumere.

Dasar pertimbangan dipilihnya Bapak Benediktus Tara untuk dijadikan subjek penelitian karena dirinya memiliki keterampilan dalam membuat alat musik *Teren Bas*, Beliau sudah menjadi pengerajin *Teren Bas* sejak SD samapai sekarang. Domisili Bapak Benediktus Tara yakni di Desa Aibura Kampung Mudung. Beliau membuat alat musik tersebut karena keinginannya untuk melakukan regenerasi dan membuat kelompok orkes musik kampung sehingga alat musik tersebut tetap eksis dan tidak hilang tergerus arus globalisasi. Bapak Benediktus Tara sekarang berusia 56 tahun dengan pekerjaan sehari-hari sebagai petani.

1. Pengetahuan Tentang Pembuatan Alat Musik *Teren Bas*.

Teren Bas merupakan salah satu jenis alat musik ritmis berdawai yang berasal dari Maumere, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Alat musik ini memiliki satu dawai besar dan dimainkan dengan cara dipukul pada dawai tersebut. Alat musik ini biasanya dimainkan bersama

dengan alat musik juk, ukulele, tambur, suling dan alat musik tradisional lainnya yang biasa disebut dengan orkes kampung atau musik kampung.

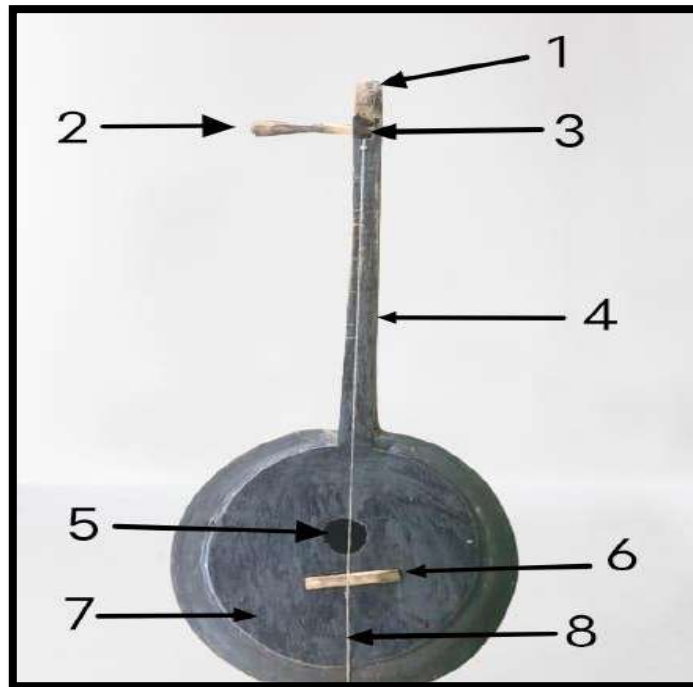
Teren Bas pada awalnya dikenal dengan nama Bas Tanah. Dinamakan Bas tanah karena *Teren Bas* pada zaman itu dibuat dengan cara digali dalam tanah, kemudian ditancapkan dua potong kayu di bagian kiri dan kanan galian. Dua potong kayu tersebut diikat dan ditarik kencang menggunakan tali. Sebelum mengenal tali atau senar para pengerajin dulu menggunakan akar pohon beringin dimana akar tersebut dikupas kulitnya lalu dibelit akar tersebut untuk dijadikan senar. Bahan kayu yang digunakan adalah kayu rita, untuk menghasilkan suara yang bagus kayu rita diambil di pegunungan atau di perbukitan karena kadar air yang terkandung dalam kayu tersebut lebih bagus dibandingkan kayu yang berada di dekat lembah atau di dalam lembah.

Seiring dengan perkembangan zaman, masyarakat mempunyai ide dan inisiatif untuk membuat alat musik itu sendiri menggunakan bahan-bahan dari kayu ataupun dari ban mobil bekas dan jadilah *Teren Bas* yang seperti sekarang ini. Untuk lebih jelasnya, alat musik *Teren Bas* yang telah mengalami perkembangan dan ada sampai sekarang dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 17. Alat Musik *Teren Bas*
(Dok. Vicki, 2022).

2. Bagian-bagian Dari *Teren Bas*



Gambar 18. Bagian-bagian Alat Musik *Teren Bas*
(Dok. Vicki, 2022).

Keterangan :

1). Kepala *Teren Bas*

Kepala *Teren Bas* berfungsi untuk menahan dawai dan tuner dari *Teren Bas*.

2). Tuner *Teren Bas*

Tuner *Teren Bas* berfungsi untuk menyetem senar dari *Teren Bas*.

3). Nute *Teren Bas*

Nute *Teren Bas* berfungsi sebagai penyangga senar agar bunyi dari senar terdengar nyaring.

4). Leher *Teren Bas* (*FingerBoard*)

Leher *Teren Bas* atau biasa disebut dengan *FingerBoard* berfungsi untuk menempatkan atau menahan tangan saat tangan kanan memukul senar.

5). Lubang *Resonansi Teren Bas*

Lubang resonansi berfungsi untuk mengeluarkan suara yang berasal dari getaran senar, sekaligus sebagai tempat sirkulasi udara di dalam *body Teren Bas*.

6). *Brigde Teren Bas*

Brigde berfungsi sebagai pengait senar pada *body Teren Bas*.

7). *Body Teren Bas*

Body Teren Bas ini terbuat dari ban mobil bekas yang mempunyai ukuran diameter yang luas sehingga bisa menghasilkan suara bas pada umumnya.

8). Dawai *Teren Bas*

Dawai yang digunakan yaitu satu dawai saja, dan dawai yang digunakan yaitu senar nilon dan dimainkan dengan cara dipukul pada dawai. Fungsi dari dawai *Teren Bas* yaitu mengeluarkan suara getaran.

3. Cara Memainkan *Teren Bas*

Alat musik *Teren Bas* merupakan alat musik Bas yang sangat unik dimana cara memainkan sangat berbeda dengan alat musik Bas lainnya. Alat musik ini dimainkan dengan cara ditekan pada dawai dengan menggunakan sepotong kayu di bagian leher alat musik tersebut dan dipukul dengan

menggunakan kayu/stick yang berukuran panjang 25 cm pada dawai untuk menghasilkan bunyi.



Gambar 19. Cara Memainkan Alat Musik *Teren Bas* (Dok. Viki, 2022).

Tangan manusia mempunyai fungsi yang sangat vital dalam memainkan *Teren Bas*. Fungsi tangan yang dimaksud dapat dijabarkan berikut.

1). Fungsi Tangan Kanan

\ Fungsi tangan kanan dalam memainkan alat musik *Teren Bas* adalah untuk membunyikan nada dengan cara dipukul pada dawai *Teren Bas*. Stik atau kayu yang digunakan untuk memukul minimal panjangnya 25 cm.



Gambar 20. Posisi Tangan Kanan pada *Teren Bas*
(Dok. Viki, 2022).

2). Fungsi dari tangan kiri

Fungsi tangan kiri dalam memainkan alat musik *Teren Bas* adalah untuk menekan akord dan tangga nada. Caranya dengan menggunakan kayu kemudian ditekan/dijepit pada dawai yang terletak pada leher alat musik *Teren Bas*. Stik atau kayu yang digunakan untuk menekan akord minimal panjangnya 8 cm.



Gambar 21. Posisi Tangan Kiri pada *Teren Bas* (Dok. Viki, 2022).

4. Alat dan Bahan yang Digunakan

Proses pembuatan alat musik *Teren Bas* tentu saja memerlukan beberapa alat dan bahan yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Alat

Dalam menghasilkan suatu barang atau produk senantiasa dibutuhkan peralatan pokok dan penunjang, demikian halnya dengan pembuatan *Teren Bas*. Adapun alat-alat yang diperlukan dalam pembuatan *Teren Bas* adalah sebagai berikut :

1) Alat pemotong kayu (parang)

Dalam pembuatan alat musik parang merupakan alat yang sangat penting, karena kayu yang digunakan berukuran besar dan perlu dipotong sesuai ukuran yang dikehendaki. Penggunaan

parang ini untuk mempermudah dan mempercepat proses pemotongan.



Gambar 22. Alat Pemotong Kayu
(Dok. Vicki, 2022).

2) Pulpen

Pulpen yang digunakan dalam pembuatan alat musik adalah pulpen snowman. Pulpen yang digunakan bisa saja selain snowman, yang penting warna yang dihasilkan harus hitam tebal dan terang.



Gambar 23. Pulpen Snowman
(Dok. Vicki, 2022).

3) Pahat kayu

Pahat kayu yang digunakan pada pembuatan alat musik yaitu, untuk memahat lubang tuner dan meratakan leher atau fingerboard alat musik.



Gambar 24. Pemahat Kayu
(Dok. Vicki, 2022).

4) Gergaji

Gergaji yang digunakan dalam pembuatan alat musik berfungsi untuk memotong tripleks.



Gambar 25. Gergaji Kayu
(Dok. Vicki, 2022).

5) Paku

Paku yang digunakan dalam pembuatan alat musik yaitu paku 3cm dan 5 cm berfungsi untuk memaku kayu dalam ban mobil dan menyatukan leher alat musik dengan body alat musik.



Gambar 26. Paku
(Dok. Vicki, 2022).

6) Pemukul

Pemukul yang digunakan dalam pembuatan alat musik yaitu untuk memukul paku dan pemasangan tuner.



Gambar 27. Pemukul
(Dok. Vicki, 2022).

7) Roll Meter

Roll Meter yang digunakan dalam pembuatan alat musik berfungsi untuk mengukur panjang leher alat musik.



Gambar 28. Roll Meter
(Dok. Vicki, 2022).

8) Lem kayu

Lem kayu yang digunakan dalam pembuatan alat musik berfungsi untuk menyatukan tripleks dan body alat musik.



Gambar 29. Lem Kayu
(Dok. Vicki, 2022).

b. Bahan

Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan alat musik *Teren Bas* yaitu:

a) Kayu

Jenis kayu yang digunakan untuk membuat alat musik yaitu kayu jati putih.



Gambar 30 Kayu Jati Putih
(Dok. Vicki, 2022).

b) Ban mobil

Ban mobil yang digunakan dalam pembuatan alat musik adalah sebagai body alat musik.



Gambar 31. Ban Mobil
(Dok. Vicki, 2022).

c) Senar

Senar yang digunakan untuk pembuatan alat musik yaitu sebagai dawai alat musik.



Gambar 32. Senar Nilon
(Dok. Vicki, 2022).

d) Tripleks

Tripleks yang digunakan dalam pembuatan alat musik yaitu tripleks berukuran 3mm sebagai penutup body.



Gambar 33. Tripleks
(Dok. Vicki, 2022).

5. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

a. Proses pembuatan alat musik *teren bas* hari pertama.

Proses pembuatan alat musik *teren bas* hari pertama ini dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2022 pada jam 04:20 WITA. Pada pertemuan pertama ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber untuk mendapat penjelasan tentang bahan yang digunakan dan bagaimana proses pembuatan alat musik *Teren Bas*. Pembuatan alat musik ini memerlukan waktu dan tenaga yang ekstrak.



Gambar 34. Wawancara bersama Narasumber
(Dok. Vicki, 2022).

b. Proses pembuatan alat musik *teren bas* hari kedua.

Pada proses pembuatan alat musik *teren bas* hari kedua ini dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2022 pada jam 08:15 WITA, peretmuan ini peneliti bersama narasumber bersama-sama mencari kayu untuk proses pembuatan leher *Teren Bas*.

Pada dasarnya, jenis kayu yang digunakan adalah jenis kayu dari pohon rita karena jenis kayu tersebut selain menghasilkan suara yang bagus kayu rita ini sangat kokoh dan tidak mudah dimakn rayap. Kayu rita ini akan susah dipahat ketika sudah kering. Menurut bapak benediktus tara kayu rita yang digunakan untuk membuat alat musik itu kayu yang tumbuhnya di atas perbukitan karena bunyi yang dihasilkan dari kayu tersebut akan terdengar lebih jelas di bandingkan kayu rita yang berada di lembah. Namun dalam penelitian kali ini bapak benediktus memilih kayu jatih putih, karena kayu tersebut juga bisa dipakai dalam pembuatan alat musik. Kayu jatih putih ini ketika dipahat harus dijemur setengah basah agar dalam proses pemahatan kayu tersebut kayu tidak mudah pecah.



Gambar 35. Proses Pencarian Kayu
(Dok. Vicki, 2022).

c. Proses pembuatan alat musik *teren bas* hari ketiga.

Proses pembuatan alat musik *teren bas* hari ketiga ini dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2022 pada jam 09:10 sampai jam 12:12 WITA. Pada pertemuan ini peneliti bersama pengerajin alat musik bersama-sama memotong dan mengeringkan kayu untuk membuat bentuk leher alat musik. Ketebalan kayu yang akan di pahat 6,5 cm panjang kayu 100cm dan lebarnya 6cm dan kayu dijemur atau dikeringkan samapai kayu menjadi setengah basah.



Gambar 36. Pembersihan kulit Kayu
(Dok. Vicki, 2022).

d. Proses pembuatan alat musik *teren bas* hari keempat.

Pada proses pembuatan alat musik *teren bas* hari keempat ini dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2022 jam 10:15 – 02:25 WITA. Pada pertemuan ini peneliti berasama pengerajin melakukan beberapa kegiatan diantaranya pemahatan bentuk kayu yang sudah dijemur setengah basah dan pemasangan kayu kedalam ban mobil. Tujuan memasukan kayu kedalam ban mobil

yaitu untuk memperkuat rongga didalam ban sehingga pada saat ditekan ban tersebut tidak renggang.



Gambar 37. Pengukuran Kayu
(Dok. Vicki, 2022).



Gambar 38. Proses pemakuan kayu ke dalam ban
(Dok. Vicki, 2022)

e. Proses pembuatan alat musik *teren bas* hari kelima.

Proses pembuatan alat musik *teren bas* hari kelima ini dilaksanakan pada tanggal 1-April 2022 jam 09:00-11:00 WITA. Pada pertemuan ini peneliti bersama pengerajin alat musik

melakukan beberapa kegiatan yaitu pengukuran bentuk tripleks pada body alat musik.



Gambar 39. Pengukuran Bentuk Tripleks
(Dok. Vicki, 2022).

f. Proses pembuatan alat musik *teren bas* hari keenam.

Pada proses pembuatan alat musik *teren bas* hari keenam ini dilaksanakan pada tanggal 2 April 2022 jam 10:00-12:12 WITA. Pada pertemuan ini peneliti bersama pengerajin alat musik melakukan proses pengeleman tripleks dan pengeringan lem pada body dan tripleks.



Gambar 40. Proses Pengeringan Lem
(Dok. Vicki, 2022).

g. Proses pembuatan alat musik *teren bas* hari ketujuh.

Pada proses pembuatan alat musik *teren bas* hari ketujuh ini dilakukan pada tanggal 4 April 2022, Jam 17:00-17:30. Pada pertemuan ini peneliti bersama pengerajin alat musik melakukan pemasangan tali senar pada alat musik.



Gambar 41. Pemasangan Senar Alat Musik *Teren Bas*
(Dok. Vicki, 2022).

h. Proses pembuatan alat musik *teren bas* hari kedelapan.

Pada proses pembuatan alat musik *teren bas* hari kedelapan ini dilaksanakan pada tanggal 5 april 2022, jam 17:00-17:30 WITA. Pada pertemuan ini peneliti bersama pengerajin alat musik melakukan pengecatan alat musik dan membuat lubang resonansi.



Gambar 42. Proses pengecatan tripleks
(Dok.Vicki. 2022)



Gambar 43. Membuat lubang resonansi
(Dok. Vicki, 2022).

i. Proses pembuatan alat musik *teren bas* hari kesembilan.

Proses pembuatan alat musik *teren bas* hari kesembilan ini dilakukan pada tanggal 6 April 2022, jam 10:15-11:00. Pada pertemuan ini adalah pertemuan terakhir dalam proses pembuatan alat musik. Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan terakhir adalah pengecekan bunyi alat musik dan siap dipakai.



Gambar 44. Alat Musik *Teren Bas* siap disajikan (Dok. Vicki, 2022).